

Edukasi Penggunaan Masker di Banjarmasin Selatan Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19

Education of Use Masks in South Banjarmasin in an Effort to Prevent the Spread of Covid-19

Farhana Rizkia¹, Hanny Maria Caesarina²

¹Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

²Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: farhana.0406@gmail.com

ABSTRACT

Situasi pandemik saat ini mengharuskan untuk menggunakan masker saat kita berada diluar. Masyarakat Tatah Belayung RT 21 masih banyak yang berkumpul dan beraktivitas diluar tanpa menggunakan masker. Kegiatan pembagian dan edukasi cara penggunaan masker dilaksanakan di Tatah Belayung RT 21 dengan metode online dan langsung. Tujuan dari kegiatan edukasi penggunaan masker adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang cara memakai masker yang benar. Metode online dilakukan dengan media instagram sebagai sarana edukasi dan metode langsung untuk pembagian dan edukasi cara penggunaan masker dari rumah ke rumah. Hasil dari kegiatan adalah meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya memakai masker dengan benar dan cara membuang masker bekas pakai. Kegiatan terlaksana dengan baik dan antusias dari masyarakat.

The current pandemic situation requires wearing masks when we are outside. The Tatah Belayung RT 21 community still gather and do activities outside without wearing masks. Distribution and education activities on how to use masks were carried out at Tatah Belayung RT 21 with online and direct methods. The purpose of the mask use education activity is to increase understanding and knowledge about how to wear masks correctly. The online method is carried out using Instagram as a means of education and a direct method for distributing and educating on how to use masks from house to house. The result of the activity is to increase public understanding and knowledge about the importance of wearing masks properly and how to dispose of used masks. Activities carried out well and enthusiastic from the community.

Keywords : Mask, Education, Virus, COVID-19, Dispose mask

PENDAHULUAN

Virus corona merupakan virus yang dapat menyebabkan penyakit dengan gejala ringan hingga berat. Terdapat 2 jenis virus corona yang menyebabkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Gejala umum orang terinfeksi COVID-19 adalah gangguan pernapasan akut, demam, batuk, dan sesak nafas. Pada gejala berat akibat infeksi COVID-19 dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, sampai kematian (Yurianto, 2020).

Menurut Yurianto 2020 mudahnya penularan COVID-19 karna virus dapat menyebar melalui droplet. Upaya pencegahan penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang perlindungan kesehatan individu untuk mencegah penularan COVID-19 dengan menggunakan masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu, mencuci tangan secara teratur dengan sabun dan air mengalir atau memakai handsanitizer berbasis

alkohol, menerapkan social distancing dengan menjaga jarak minimal 1 meter, dan meningkatkan imunitas tubuh dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

COVID-19 dapat menular melalui saluran pernapasan, penggunaan masker pada masa pandemik dapat mengurangi tingkat penularan. Penggunaan masker dapat menghalangi penyebaran partikel halus dan kotoran yang berasal dari diri sendiri maupun dari orang lain. Masker atau alat pelindung pada pernapasan merupakan alat penyaring masuknya uap atau debu melalui mulut dan hidung dengan metode penyerapan atau penyaringan sehingga udara menjadi bersih dari partikel halus atau kotoran. (Pratiwi, 2020)

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pembagian dan edukasi penggunaan masker di Desa Tatah Belayung RT 21 merupakan sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang perlindungan kesehatan individu dalam memakai masker. Masih kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat desa Tatah Belayung RT 21 tentang pentingnya memakai masker dalam mencegah penularan COVID-19 serta masih ada masyarakat yang berkumpul tanpa memakai masker seperti anjuran Peraturan Menteri Kesehatan. Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan tersebut, maka perlu kegiatan pembagian dan edukasi penggunaan masker kepada masyarakat Desa Tatah Belayung RT 21, Banjarmasin Selatan dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19

METODE

Dalam pelaksanaan program kerja individu KKN Mandiri UMBJM 2021 ini menggunakan metode langsung dan online. Dalam metode langsung terbagi menjadi 2 tahap. Pada tahap pertama, merumuskan program kerja dan mempersiapkan bahan-bahan pembagian dan edukasi penggunaan masker. Masker dibagikan dalam bentuk individual pack agar lebih terjamin hygiene nya dan dikemas dengan leaflet cara penggunaan masker yang benar dan cara membuang masker habis pakai. Proses pembelian dan pengemasan dilaksanakan dari tanggal 1 Februari sampai tanggal 4 Februari 2021.

Tahap kedua, pelaksanaan program kerja edukasi penggunaan masker kepada masyarakat Desa Tatah Belayung RT 21 pada tanggal 8 Februari 2021. Edukasi program kerja yang dimaksud adalah kegiatan sosialisasi dan pembagian masker kepada masyarakat. Masker yang disiapkan sebanyak 40 bungkus dengan isi 2 buah masker sekali pakai dan 1 leaflet. Kegiatan pembagian dan edukasi dilakukan secara dari rumah ke rumah untuk menghindari perkumpulan untuk mencegah penyebaran COVID-19. Kepala Desa Tatah Belayung RT 21 berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan dengan turun langsung membantu membagikan masker

Penggunaan metode online sebagai sarana edukasi melalui sarana Instagram dengan membagikan poster tentang cara penggunaan masker yang benar dan cara membuang masker habis pakai

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembagian Masker

Proses pembagian masker dilakukan dengan dibagikan secara langsung dari rumah ke rumah masyarakat Desa Tatah Belayung dan dibagikan dijalan kepada masyarakat yang lewat. Pembagian masker kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2021. Masyarakat mendapatkan 1 bungkus masker per orang dan dilanjutkan dengan edukasi penggunaan masker yang benar. Jenis masker yang dibagikan adalah masker sekali pakai dengan 3 lapis kain fiber sesuai dengan anjuran protokol untuk mencegah penyebaran COVID-19 yang dapat menyaring partikel halus dan kotoran.



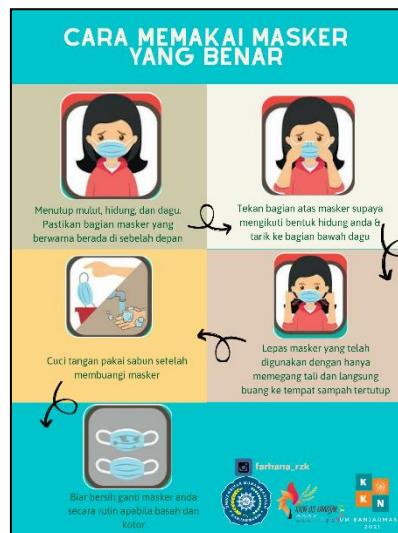
Gambar 1. Pembagian masker

Edukasi Cara Penggunaan Masker Yang Benar dan Cara Membuang Masker Habis pakai

Kegiatan edukasi dilakukan berbarengan dengan kegiatan pembagian masker. Masyarakat disosialisasi tentang pentingnya memakai masker, cara penggunaan masker yang benar, dan cara pembuangan masker habis pakai. Banyaknya masyarakat Desa Tatah Belayung RT 21 yang masih berkumpul tanpa menggunakan masker sehingga masyarakat menyimak dengan baik sosialisasi yang disampaikan. Dampak dari berkumpul tanpa mengikuti anjuran protokol dapat meningkatkan kemungkinan tertular COVID-19. Edukasi cara penggunaan masker juga dilakukan secara online dengan memakai media Instagram sebagai sarana penyebaran leaflet yang telah dibuat



Gambar 2. Leaflet cara membuang masker



Gambar 3. Leaflet cara memakai masker

Evaluasi

Pada masa pandemik COVID-19 seperti sekarang pentingnya untuk melakukan edukasi cara penggunaan masker untuk memberikan pengetahuan dan himbauan kepada masyarakat agar terhindar dari penyebaran COVID-19. Pelaksanaan edukasi yang dimaksud adalah dengan membagikan masker beserta penyuluhan dari isi leaflet yang dibagikan. Pemberian edukasi tentang masker agar masyarakat memahami pentingnya menggunakan masker dan cara penggunaannya dalam menghadapi pandemik COVID-19. Pelaksanaan kegiatan pembagian dan edukasi masker dilaksanakan sebagai salah satu dari program kerja individu mahasiswi KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.



Gambar 4. Masker yang dibagikan

Edukasi penggunaan masker yang dilakukan secara online dengan media Instagram yang digunakan dianggap lebih efisien dan mempunyai jangkauan yang lebih luas dalam melaksanakan edukasi cara penggunaan masker. Dalam kegiatan edukasi online dibuat leaflet tentang cara penggunaan masker yang benar dan cara membuang masker habis pakai yang kemudian dipost untuk edukasi dan himbauan untuk mencegah penyebaran COVID-19 saat ini.



Gambar 5. Edukasi dimedia sosial

Program kerja pembagian dan edukasi penggunaan masker ini dilakukan berbarengan pada tanggal 8 Februari 2021. Dalam pembagian masker sebanyak 40 bungkus masker beserta leafletnya dibagikan kepada masyarakat Desa Tatah Belayung RT 21, Kecamatan Banjarmasin Selatan. Pembagian masker dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan saat bertemu warga yaitu mahasiswa memakai masker, telah mencuci tangan, dan tidak melakukan kontak fisik dengan warga. Masker yang dibagikan kepada masyarakat merupakan jenis masker sekali pakai yang memiliki 3 lapisan kain fiber yang sudah terbukti dapat menyaring partikel halus dan kotoran yang terpapar sehingga mencegah penularan COVID-19. Kegiatan pembagian masker ditujukan untuk masyarakat yang kesulitan mendapat masker medis, harapan dari kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat untuk menggunakan masker sebagai salah satu upaya mencegah penyebaran COVID-19.



Gambar 6. Edukasi kepada masyarakat

Materi edukasi yang disampaikan untuk cara penggunaan masker yang benar sebagai berikut:

1. Menutup mulut, hidung, dan dagu. Pastikan masker yang berwarna disebelah depan

Tekan bagian atas masker supaya mengikuti bentuk hidung anda dan Tarik ke bawah bagian dagu

2. Lepaskan masker yang telah digunakan dengan hanya memegang tali dan langsung buang ke tempat sampah tertutup
3. Cuci tangan pakai sabun setelah membuang masker
4. Biar bersih ganti masker anda secara rutin apabila basah dan kotor

Meteri edukasi mengenai cara membuang masker habis pakai sebagai berikut:

1. Lipat masker menjadi dua bagian dengan bagian dalam masker tertutup
2. Gulung dan ikat masker dengan tali pengikatnya
3. Robek / potong masker menjadi dua bagian
4. Bungkus masker bekas dengan tisu atau kertas agar terhindar dari penyebaran penyakit
5. Buang masker kedalam tempat sampah

Edukasi tentang cara penggunaan masker yang benar dan cara membuang masker habis pakai dilakukan setelah masyarakat mendapat masker yang dibagikan, kemudian akan dijelaskan isi dari leaflet ke masyarakat secara langsung. Masyarakat yang diedukasi mengenai cara penggunaan masker dan cara membuang masker habis pakai menyadari pentingnya untuk memakai masker saat beraktivitas diluar rumah dan sangat terbantu dengan cara membuang masker dengan menggulingnya terlebih dahulu agar tidak disalah gunakan untuk dipakai Kembali. Kegiatan ini bertujuan untuk mengingatkan masyarakat untuk selalu menggunakan masker dengan benar. Penggunaan masker yang benar dapat menekan penularan COVID-19 sebagai upaya pencegahan penyebarannya.



Gambar 7. Penyerahan masker kepada ketua RT

KESIMPULAN

Dengan kegiatan pembagian dan edukasi penggunaan masker kepada masyarakat Desa Tatah Belayung RT 21 yang telah dilaksanakan diharapkan masyarakat dapat memahami pentingnya menggunakan masker saat keluar rumah dimasa pandemik COVID-19 seperti sekarang. Pengadaan edukasi masker juga sangat

membantu masyarakat dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang cara penggunaan masker yang benar sebagai bentuk pencegahan penularan COVID-19. Masyarakat lebih memahami tentang pentingnya membuang masker habis pakai dengan benar agar terhindar dari penyebaran COVID-19 yang dapat terjadi apabila masker tidak dibuang dengan benar. Manfaat pembagian masker juga dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sehingga masker yang didapat bisa langsung dipakai.

Setelah kegiatan pembagian dan edukasi cara penggunaan masker diharapkan masyarakat Desa Tatah Belayung RT 21 dapat terus menerapkannya apabila beraktivitas di luar rumah agar terhindar dari COVID-19. Selalu memakai masker dengan cara yang benar dan membuang masker habis pakai dengan baik pula.

SARAN

Diharapkan kepada masyarakat Desa Tatah Belayung RT 21 agar menggunakan masker apabila beraktivitas diluar rumah untuk mencegah penyebaran COVID-19. Masyarakat juga dapat memahami tentang cara penggunaan masker yang benar dan cara membuang masker habis pakai.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada ketua RT 21 Tatah Belayung yang telah mengizinkan untuk melakukan pengabdian masyarakat serta kepada masyarakat Tatah Belayung RT yang bersedia disosialisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. "Corona Virus Disease 2019." Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9(Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)):2–6.
- Pratiwi, Arum Dian. 2020. "Gambaran Penggunaan Masker Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Di Kabupaten Muna." Literacy Institute 52–57.
- Yurianto, Ahmad. 2020. "Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)." Germas 0–115.